

RINGKASAN

Memasuki abad 21 ini, kualitas SDM memegang peranan penting dan sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan suatu organisasi. SDM yang bersifat *professional, produktif, berpola kerja yang efektif dan efisien*, sehingga mampu meningkatkan kinerjanya, merupakan harapan setiap organisasi. Pemberian diklat yang baik mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap tingginya kinerja aparatur. Mengingat pelatihan dapat menumbuhkan dan mendorong semangat atau gairah kerja aparatur, maka pimpinan harus selalu mengadakan pelatihan kepada para aparatur agar mampu memacu kinerjanya. Namun sejauh ini, pegawai pemerintahan kabupaten Bengkulu Selatan sebagai unsur pelayanan masyarakat mendapat sorotan tajam dari masyarakat, PNS semakin lama dinilai lebih mengutamakan kepentingan rezim penguasa daripada masyarakat. Banyak tindakan yang diambil berat sebelah, lebih menguntungkan pribadi-pribadi tertentu yang lebih dekat dengan sumbu kekuasaan. Kenyataan menjelaskan dengan tegas, aparat hampir tak pernah bekerja secara impulsif, justru bekerja dengan pola-pola yang tidak jelas dan tidak terarah, bekerja sesenaknya sendiri. Sifat-sifat proaktif, inovatif dan lain sebagainya justru tidak ada. Sehingga kinerjanya terus dikeluhkan oleh masyarakat dari tahun ke tahun. Salah satu jenis diklat yang berkaitan dengan pembentukan sosok PNS, baik dalam jabatan struktural maupun jabatan fungsional adalah diklat ADUM, untuk menambah dan meningkatkan wawasan, ketrampilan dalam menunjang tugas dan pekerjaannya.

Penelitian jenis observasional analitik dengan membandingkan kinerja pegawai yang telah mengikuti diklat adum dengan pegawai yang belum mengikuti diklat adum, tujuannya untuk mempelajari pengaruh keikutsertaan diklat adum terhadap kinerja yaitu menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sampel penelitian adalah pegawai pemerintahan kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 75 orang. Pengambilan sample menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik analisis untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kinerja adalah uji *t independent* dan dilanjutkan dengan uji *Anacova (Analysis of Covarians)* dengan memperhatikan variabel pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk melihat apakah diklat adum mempunyai pengaruh terhadap kinerja.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: terdapat pengaruh keikutsertaan diklat adum terhadap perubahan pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan terdapat perbedaan kinerja antara pegawai yang sudah mengikuti diklat adum dengan pegawai yang belum mengikuti diklat adum. Serta terdapat pengaruh keikutsertaan diklat adum terhadap kinerja dengan memperhatikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Berdasarkan Uji *t* pada taraf signifikansi 5%, variabel pengetahuan berbeda secara nyata, dengan nilai $p = 0,063$. Sedangkan variabel sikap, ketrampilan dan kinerja tidak ada perbedaan yang berarti dengan masing-masing nilai $p = 0,658$, $p = 0,312$, $p = 0,353$. Artinya pegawai yang sudah mengikuti diklat adum mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan pegawai yang belum mengikuti diklat adum. Sedangkan variabel sikap, ketrampilan dan kinerja pada masing-masing kelompok adalah sama. Adapun uji *anacova* pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa kinerja kedua kelompok tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,282$. Diklat Adum hanya dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai sebesar 0,093 pada taraf signifikan 5%.

ABSTRACT

This research is an analytic-observational one comparing the officers already attended the ADUM education and training program and those hadn't. The objective of this research is to study the effect of those officers participated in the education and training program toward their working performance by analyzing the difference of knowledge, behaviors and the ability aspects. The samples consist of 75 persons, taken by using a Stratified Random Sampling method. While the analysis process is using a **t independent test** and the **ANACOVA (Analysis of Covarians)** test.

According to **t Test** at **5%** of the significance level, the variable of knowledge is various frankly, for **p = 0.063**. Whereas the variable of behaviors, ability and the working performance are not having such a divergence for the value of **p** for each variables are **p = 0.658**, **p = 0.312**, **p = 0.353**, as well. It means that the officers attended the ADUM education and training program is having a broader knowledge compared to officers that hadn't. Meanwhile, the behaviors, skill, and working performance variables are remaining the same for each group. According the ANACOVA test, at the significance level of 5%, showing no significant divergent of the working performance for each groups, for **p = 0.282**. The ADUM education and training program can only provide an effect of officers, working performance as **0.093** at 5% of the significance level.

